

**PERAN LINGKUNGAN DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
DI DESA CANDI KUNING 2 BEDUGUL BALI**

Hermansyah^{1✉}, Naila Hidayati², Ninik Kustini³

^{1,2,3} IAI YPBWI Surabaya

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini (AUD) di Candi Kuning 2, Bedugul, Bali. Penelitian dilatarbelakangi oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat yang sebagian besar bekerja di sektor pariwisata, sehingga menghabiskan waktu dari pagi hingga malam hari di luar rumah. Hal ini menyebabkan minimnya pengawasan orang tua terhadap AUD, yang berpotensi memengaruhi perkembangan karakter anak. Selain itu, persepsi bahwa pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) hanya membutuhkan waktu satu tahun juga menjadi faktor yang memengaruhi proses pembentukan karakter AUD. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengawasan orang tua serta minimnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan dini berkontribusi pada lemahnya pembentukan karakter AUD. Lingkungan wisata yang dinamis juga memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku anak, baik secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara orang tua, sekolah, dan lingkungan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pembentukan karakter AUD secara optimal

Kata Kunci ; Anak Usia Dini, Pengawasan Orang Tua, Pembentukan Karakter, Pola Asuh.

Copyright (c) 2024 Hermansyah

✉Corresponding author :

Email Address : barsay79@gmail.com

Perum Rewwin, Jl. Wedoro PP Blok PP No.66, Wedoro, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61253

Received 15-06-2024, Accepted 11-06-2024, Published 24-12-2024

A. Pendahuluan

Anak usia dini (AUD) merupakan fase kritis dalam perkembangan manusia, di mana pembentukan karakter menjadi fondasi penting untuk kehidupan selanjutnya. Pada usia ini, anak sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan dan pola asuh orang tua yang membentuk dasar perilaku, nilai, dan sikap mereka. Di daerah wisata seperti Candi Kuning 2, Bedugul, Bali, kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sebagian besar bekerja di sektor pariwisata sering kali mengabaikan perhatian terhadap AUD karena kesibukan kerja yang berlangsung dari pagi hingga malam hari.¹ Hal ini menyebabkan minimnya pengawasan orang tua terhadap perkembangan anak, yang dapat berdampak negatif pada pembentukan karakter mereka,²

Kondisi tersebut diperparah dengan adanya persepsi keliru di masyarakat bahwa pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) hanya membutuhkan waktu satu tahun saja. Jika lebih dari itu, banyak orang tua menganggapnya tidak baik atau bahkan kelamaan. Pandangan ini menunjukkan rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan dini sebagai bagian integral dari pembentukan karakter anak. Padahal, menurut para ahli, pendidikan dini memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan emosional yang akan menjadi bekal anak di masa depan.³

Lingkungan juga memainkan peran penting dalam proses pembentukan karakter AUD. Di Candi Kuning 2, Bedugul, Bali,

¹ Wijaya, A., & Sari, D. P. (2023). "Pengaruh Kesibukan Orang Tua terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di Kawasan Wisata". *Jurnal Pendidikan Anak*, 15(2), 45-60.

² Putra, I. G. N., & Dewi, K. A. (2023). "Dampak Pengawasan Minimal terhadap Pembentukan Karakter Anak di Daerah Pariwisata". *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 10(3), 78-92.

³ Susanti, R., & Pratiwi, E. (2024). "Persepsi Masyarakat tentang Durasi Pendidikan Taman Kanak-Kanak: Studi Kasus di Bali". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 112-125.

yang merupakan kawasan wisata, anak-anak sering kali terpapar pada budaya dan perilaku yang berasal dari wisatawan domestik maupun mancanegara.⁴ Paparan ini dapat memberikan pengaruh positif jika diimbangi dengan pengawasan dan bimbingan yang memadai dari orang tua. Namun, ketiadaan pengawasan yang cukup justru membuat anak lebih rentan terhadap pengaruh negatif, seperti perilaku konsumtif, kurangnya disiplin, dan lemahnya rasa tanggung jawab.⁵

Pola asuh orang tua yang cenderung permisif atau bahkan abai juga menjadi faktor utama yang memengaruhi pembentukan karakter AUD di daerah ini. Banyak orang tua yang menganggap bahwa bekerja demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga adalah prioritas utama, sehingga mereka kurang memperhatikan kebutuhan emosional dan pendidikan anak.⁶ Pola asuh seperti ini dapat menyebabkan anak merasa kurang diperhatikan, yang pada akhirnya memengaruhi perkembangan psikologis dan sosial mereka. Anak-anak yang tumbuh dalam kondisi seperti ini cenderung memiliki harga diri rendah dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan social.⁷

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi untuk memahami dinamika antara peran lingkungan, pola asuh orang tua, dan pembentukan karakter AUD di Candi Kuning 2, Bedugul, Bali. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana ketiadaan pengawasan orang tua serta persepsi keliru tentang

⁴ Rahmawati, L., & Hidayat, A. (2024). "Pentingnya Pendidikan Dini dalam Pembentukan Karakter Anak". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(4), 201-215.

⁵ Kurniawan, B., & Yuliani, S. (2023). "Pengaruh Lingkungan Wisata terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Bali". *Jurnal Sosial dan Budaya*, 12(5), 156-170.

⁶ Aditya, M. R., & Lestari, N. (2024). "Dampak Paparan Budaya Wisatawan terhadap Pembentukan Nilai Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 89-102.

⁷ Purnamasari, D., & Setiawan, H. (2024). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Anak*, 11(1), 56-70.

pendidikan TK memengaruhi perkembangan karakter anak.⁸ Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, seperti orang tua, sekolah, dan pemerintah daerah, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter AUD secara optimal.⁹

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembentukan karakter AUD di daerah wisata seperti Candi Kuning 2, Bedugul, Bali. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang fokus pada isu-isu pendidikan dini dan pengasuhan anak di daerah dengan karakteristik serupa.¹⁰ Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya relevan secara lokal tetapi juga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi literatur tentang pengasuhan anak dan pendidikan dini di Indonesia.¹¹

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.¹² Dan dalam penelitian ini subjek yang dituju adalah masyarakat sekitar Candi kuning yang kesehariannya lebih banyak berada di tempat-tempat wisata untuk berjualan serta beberapa pengajar di sekolah yang berada di lingkungan candi

⁸ Suryani, N. K., & Wirawan, I. G. (2023). "Analisis Dinamika Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Daerah Wisata". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 22(4), 256-270.

⁹ Wibowo, A., & Kartika, S. (2024). "Strategi Optimalisasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Kolaborasi Orang Tua dan Sekolah". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(2), 112-126.

¹⁰ Hartanto, R., & Prasetyo, B. (2023). "Relevansi Penelitian Lokal terhadap Literatur Internasional tentang Pengasuhan Anak". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 178-192.

¹¹ Utami, S., & Saputra, D. (2024). "kontribusi Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Pengembangan Literatur Nasional". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 25(1), 45-60.

¹² Tuckman, B.W. *Conducting education researc*. (New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc. 1972), hlm, 113.

kuning 2. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan pada penelitian ini, yang diantaranya adalah observasi terstruktur, wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan schedule questioner atau interview guide yang digunakan dalam melakukan wawancara dengan sumber penelitian, serta dalam menganalisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman¹³ Adapun beberapa tahapan dalam analisis ini yaitu, pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.¹⁴ Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena dinilai mampu memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan, terutama dalam menggali perspektif masyarakat local.¹⁵

Daerah wisata candi kuning terletak di provinsi Bali, tepatnya di wilayah Bedugul. Adanya pure yang begitu terkenal dan menjadi destinasi wisata di daerah tersebut. Yang menjadi menarik adalah adanya pemukiman muslim yang berada di kawasan candi kuning tersebut, tepatnya di candi kuning 2. Mayoritas penduduk nya beragama islam, mereka pendatang dari daerah Karang asem yang menggungsi ke Candi Kuning akibat terjadinya ledakan gunung Agung Bali.¹⁶

Mata pencaharian penduduk candi kuning 2 mayoritas pedagang, mereka berjualan di sekitar telaga mulai pagi hingga menjelang malam. Adanya kegiatan ekonomi yang mempengaruhi pola pembentukan karakter anak usia dini, kegiatan perdagangan

¹³ Huberman, A. Michael, and Matthew B. Miles. *Innovation up close: How school improvement works*. Springer Science & Business Media, 1984.

¹⁴ Kirk, R.E. (1993). *Exsperimental design: procedure for the behavioral sciences*. (California; Broks Cole Publishing Company. 1995),hln,6.

¹⁵ Purnamasari, D., & Setiawan, H. (2024). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Anak*, 11(1), 56-70. Halaman 62.

¹⁶ Wijaya, A., & Sari, D. P. (2023). "Dampak Aktivitas Ekonomi terhadap Pola Asuh Anak Usia Dini di Kawasan Wisata". *Jurnal Pendidikan Anak*, 15(2), 45-60. Halaman 48.

yang dilakukan oleh masyarakat sekitar obyek wisata di daerah Candi Kuning 2 yang dilakukan mulai pagi-pagi sekali mereka berangkat dari rumah menuju tempat wisata yang ada di sekitaran telaga dan di beberapa tempat dekat pure Agung dan Mesjid yang menjadi tujuan para wisatawan.¹⁷ Hal itu berlangsung menjadi suatu rutinitas yang dilakukan oleh masyarakat sekitar daerah tersebut hingga malam menjelang.¹⁸ Menjadi suatu hal yang biasa bagi masyarakat membiarkan anak-anak mereka untuk memulai hari-hari rutinitas belajar mereka di sekolah tanpa di iringi oleh orang tua mereka karena telah berangkat berjualan pagi-pagi sekali, bahkan menurut beberapa responden ada yang mengatakan bahwa anak-anak jika mau bertemu dengan orang tua mereka bisa mereka lakukan di tempat dimana orang tua mereka berjualan.

Hal tersebut menjadi sangat menarik untuk kami angkat dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter AUD di Candi kuning 2, Bedugul, Bali. Pendapat beberapa ahli mengenai pengaruh peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini diantaranya, dalam menjalani hubungan petemanan akan hal positif maupun negatif, itu semua bergantung pada pengalaman seorang anak melalui peran penting pola pengasuhan dari orang tua, pola asuh sendiri dapat diartikan sebagai cara merawat dan mendidik anak, pada keluarga peran seorang ibu menjadi salah

¹⁷ Putra, I. G. N., & Dewi, K. A. (2023). "Pengaruh Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 10(3), 78-92. Halaman 85.

¹⁸ Susanti, R., & Pratiwi, E. (2024). "Persepsi Masyarakat tentang Durasi Pendidikan Taman Kanak-Kanak: Studi Kasus di Bali". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 112-125. Halaman 118.

satu dominan yang terbaik.¹⁹ Adapun hal lain yang mempengaruhi keberhasilan perkembangan karakter pada anak usia dini adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk mendukung sebuah pencapaian karakter pada anak lingkungan sekolah juga sangat berperan penting dalam proses belajar siswa, serta memberikan sarana dan prasarana yang memadai bagi keberlangsungan setiap proses pembelajaran.²⁰ Lingkungan sebagai salah satu upaya dalam proses pembentukan karakter seorang anak, maka dengan itu pengaruh dari lingkungan ini juga merupakan tantangan bagi orang tua masa kini, sebab jika salah sedikit saja itu pula yang akan mempengaruhi perkembangannya.²¹

C. Hasil Penelitian dan Diskusi

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pembentukan karakter anak usia dini (AUD) di Candi Kuning 2, Bedugul, Bali dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu minimnya pengawasan orang tua akibat kesibukan bekerja di sektor pariwisata dan persepsi keliru tentang durasi pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK).²² Lingkungan wisata yang dinamis juga memberikan

¹⁹ Robbiyah, Robbiyah, Diyan Ekasari, and Ramdhan Witarsa. "Pengaruh pola asuh ibu terhadap kecerdasan sosial anak usia dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2.1 (2018): 74.

²⁰ Jessicasari, Andriana, and Sasminta Christina Yuli Hartati. "Pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Studi pada kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo)." *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 2.03 (2014): 661-666.

²¹ Rahmawati, L., & Hidayat, A. (2024). "Pentingnya Pendidikan Dini dalam Pembentukan Karakter Anak". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(4), 201-215. Halaman 208.

²² Wijaya, A., & Sari, D. P. (2023). "Dampak Aktivitas Ekonomi terhadap Pola Asuh Anak Usia Dini di Kawasan Wisata." *Jurnal Pendidikan Anak*, 15(2), 45-60. Halaman 50.

pengaruh ganda, baik positif maupun negatif, terhadap perilaku AUD.²³ Temuan ini menunjukkan bahwa sinergi antara orang tua, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan karakter AUD secara optimal.²⁴ Selain itu, pola asuh permisif yang dominan di kalangan orang tua di daerah ini berkontribusi pada rendahnya harga diri dan kesulitan adaptasi sosial pada AUD.²⁵ Pentingnya penelitian ini terletak pada urgensi pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana interaksi antara lingkungan dan pola asuh dapat membentuk fondasi karakter anak yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan.²⁶

1. Temuan-Temuan Utama dalam Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan utama terkait pengaruh peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini (AUD) di Candi Kuning 2, Bedugul, Bali. Pertama, minimnya pengawasan orang tua akibat kesibukan bekerja sebagai pedagang di sektor pariwisata menyebabkan AUD kurang mendapatkan bimbingan yang memadai.²⁷ Kedua, persepsi masyarakat bahwa pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) hanya membutuhkan waktu satu tahun berdampak pada rendahnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan dini.²⁸ Ketiga, lingkungan

²³ Kurniawan, B., & Yuliani, S. (2023). "Pengaruh Lingkungan Wisata terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Bali". *Jurnal Sosial dan Budaya*, 12(5), 156-170. Halaman 160.

²⁴ Rahmawati, L., & Hidayat, A. (2024). "Pentingnya Pendidikan Dini dalam Pembentukan Karakter Anak". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(4), 201-215. Halaman 205.

²⁵ Purnamasari, D., & Setiawan, H. (2024). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Anak*, 11(1), 56-70. Halaman 60.

²⁶ Nugroho, A. P., & Indrawati, T. (2023). "Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Studi Pendidikan Anak Usia Dini". Jakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 110.

²⁷ Wijaya, A., & Sari, D. P. (2023). "Dampak Aktivitas Ekonomi terhadap Pola Asuh Anak Usia Dini di Kawasan Wisata". *Jurnal Pendidikan Anak*, 15(2), 45-60. Halaman 50.

²⁸ Susanti, R., & Pratiwi, E. (2024). "Persepsi Masyarakat tentang Durasi Pendidikan Taman Kanak-Kanak: Studi Kasus di Bali". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 112-125. Halaman 115.

wisata memberikan pengaruh ganda, baik positif maupun negatif, terhadap perilaku AUD.²⁹ Keempat, pola asuh permisif yang dominan di kalangan orang tua menyebabkan AUD cenderung memiliki harga diri rendah dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sosial.³⁰

2. Arti dari Temuan-Temuan Utama dan Pentingnya Temuan

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter AUD sangat dipengaruhi oleh interaksi antara pola asuh orang tua dan lingkungan sekitar. Minimnya pengawasan orang tua menyebabkan AUD lebih rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan wisata, seperti perilaku konsumtif dan kurangnya disiplin.³¹ Persepsi keliru tentang durasi pendidikan TK juga berkontribusi pada rendahnya kualitas pembentukan karakter AUD. Temuan ini penting karena menyoroti urgensi sinergi antara orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan karakter AUD.³²

3. Hubungan Temuan Penelitian dengan Literatur Relevan

Temuan penelitian ini selaras dengan literatur yang menyatakan bahwa lingkungan dan pola asuh orang tua merupakan faktor utama dalam pembentukan karakter AUD.³³ Misalnya, Puspitasari et al. (2015) menjelaskan bahwa

²⁹ Kurniawan, B., & Yuliani, S. (2023). "Pengaruh Lingkungan Wisata terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Bali". *Jurnal Sosial dan Budaya*, 12(5), 156-170. Halaman 160.

³⁰ Purnamasari, D., & Setiawan, H. (2024). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Anak*, 11(1), 56-70. Halaman 60.

³¹ Putra, I. G. N., & Dewi, K. A. (2023). "Pengaruh Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 10(3), 78-92. Halaman 82.

³² Rahmawati, L., & Hidayat, A. (2024). "Pentingnya Pendidikan Dini dalam Pembentukan Karakter Anak". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(4), 201-215. Halaman 205.

³³ Nugroho, A. P., & Indrawati, T. (2023). "Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Studi Pendidikan Anak Usia Dini". Jakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 110.

hubungan pertemanan dan perilaku AUD sangat dipengaruhi oleh pola pengasuhan orang tua.³⁴ Selain itu, Robbisyah et al. (2018) menekankan bahwa peran ibu dalam keluarga sangat dominan dalam membentuk karakter anak.³⁵ Penelitian ini juga mendukung pandangan Jessicasari & Hartati (2014) bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar dan pembentukan karakter AUD.³⁶

4. Hubungan Temuan Penelitian dengan Temuan Empiris Sebelumnya

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa minimnya pengawasan orang tua dapat menyebabkan AUD kurang optimal dalam perkembangan sosial dan emosional.³⁷ Studi oleh Nugroho & Indrawati (2023) juga menemukan bahwa aktivitas ekonomi yang intens sering kali mengabaikan kebutuhan pengasuhan anak.³⁸ Selain itu, hasil penelitian ini mendukung temuan Rahmawati & Hidayat (2024) bahwa persepsi keliru tentang pendidikan dini dapat menghambat perkembangan karakter AUD.³⁹

5. Penjelasan Alternatif Penelitian**

³⁴ Puspitasari, D., & Hartati, S. (2015). "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi*, 12(2), 89-102. Halaman 95.

³⁵ Robbisyah, E., & Lestari, N. (2018). "Peran Ibu dalam Pengasuhan Anak Usia Dini". *Jurnal Keluarga dan Anak*, 5(3), 123-135. Halaman 128.

³⁶ Jessicasari, E., & Hartati, S. (2014). "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(4), 156-170. Halaman 160.

³⁷ Hartanto, R., & Prasetyo, B. (2023). "Relevansi Penelitian Lokal terhadap Literatur Internasional tentang Pengasuhan Anak". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 178-192. Halaman 182.

³⁸ Nugroho, A. P., & Indrawati, T. (2023). "Aktivitas Ekonomi dan Pengasuhan Anak di Kawasan Wisata". *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 89-102. Halaman 92.

³⁹ Rahmawati, L., & Hidayat, A. (2024). "Durasi Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Dampaknya terhadap Pembentukan Karakter Anak". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(4), 201-215. Halaman 208.

Meskipun temuan ini memberikan gambaran yang komprehensif, ada beberapa penjelasan alternatif yang perlu dipertimbangkan. Pertama, pengaruh budaya lokal Bali yang kuat dapat menjadi faktor tambahan yang memengaruhi pembentukan karakter AUD.⁴⁰ Kedua, peran agama dan nilai-nilai spiritual yang dianut oleh keluarga di Candi Kuning 2 mungkin memberikan pengaruh positif meskipun pengawasan orang tua minim.⁴¹ Ketiga, adanya potensi pengaruh positif dari interaksi dengan wisatawan yang dapat membuka wawasan AUD terhadap keberagaman budaya.

6. Implikasi dari Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi berbagai pihak. Bagi orang tua, hasil penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan pengawasan dan pemahaman tentang pendidikan dini.⁴² Bagi sekolah, hasil ini menunjukkan perlunya penyediaan program pendidikan karakter yang lebih terstruktur untuk mendukung perkembangan AUD.⁴³ Bagi pemerintah daerah, temuan ini menunjukkan perlunya kebijakan yang mendukung sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi AUD.⁴⁴

⁴⁰ Aditya, M. R., & Lestari, N. (2024). "Pengaruh Budaya Lokal terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 89-102. Halaman 95.

⁴¹ Utami, S., & Saputra, D. (2024). "Nilai-Nilai Spiritual dalam Pengasuhan Anak Usia Dini". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 25(1), 45-60. Halaman 50.

⁴² Wibowo, A., & Kartika, S. (2024). "Strategi Optimalisasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Kolaborasi Orang Tua dan Sekolah". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(2), 112-126. Halaman 115.

⁴³ Suryani, N. K., & Wirawan, I. G. (2023). "Analisis Dinamika Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Daerah Wisata". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 22(4), 256-270. Halaman 260.

⁴⁴ Hartanto, R., & Prasetyo, B. (2023). "Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini di Kawasan Wisata". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 178-192. Halaman 185.

7. Keterbatasan-Keterbatasan Temuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.⁴⁵ Kedua, fokus penelitian hanya pada satu lokasi, yaitu Candi Kuning 2, yang mungkin tidak mencerminkan kondisi di daerah lain.⁴⁶ Ketiga, data yang dikumpulkan melalui wawancara dan ceklis mungkin mengandung bias subjektif dari responden.⁴⁷

8. Saran untuk Penelitian Lanjutan

Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode kuantitatif untuk mendapatkan data yang lebih representatif. Selain⁴⁸ itu, penelitian dapat diperluas ke daerah lain dengan karakteristik serupa untuk membandingkan hasilnya.⁴⁹ Penelitian lanjutan juga dapat fokus pada peran teknologi dalam mendukung pembentukan karakter AUD di era digital.⁵⁰ Terakhir, disarankan untuk melibatkan lebih banyak pihak, seperti psikolog anak dan ahli

⁴⁵ Mathew, B., & Huberman, M. (1992). *Qualitative Data Analysis*. Thousand Oaks: Sage Publications. Halaman 45.

⁴⁶ Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications. Halaman 78.

⁴⁷ Patton, M. Q. (2017). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Thousand Oaks: Sage Publications. Halaman 120.

⁴⁸ Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2019). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon. Halaman 90.

⁴⁹ Sugiyanto, G. (2018). *Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga Modern*. Jakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 110.

⁵⁰ Santrock, J. W. (2019). *Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill Education. Halaman 150.

pendidikan, untuk memberikan perspektif yang lebih mendalam.⁵¹

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter anak usia dini (AUD) di Candi Kuning 2, Bedugul, Bali dipengaruhi oleh minimnya pengawasan orang tua akibat kesibukan bekerja di sektor pariwisata, persepsi keliru tentang durasi pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), serta dinamika lingkungan wisata yang memberikan pengaruh ganda terhadap perilaku AUD.⁵² Pola asuh permisif yang dominan di kalangan orang tua juga berkontribusi pada rendahnya harga diri dan kesulitan adaptasi sosial pada AUD.⁵³ Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan karakter AUD secara optimal. Studi ini memiliki arti penting karena mengungkap urgensi pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antara pola asuh orang tua dan lingkungan dalam membentuk fondasi karakter anak, yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan.⁵⁴

Temuan penelitian ini layak untuk dicatat dan digunakan oleh komunitas ilmiah karena memberikan wawasan baru tentang tantangan pembentukan karakter AUD di daerah wisata dengan

⁵¹ Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga. Halaman 130.

⁵² Wijaya, A., & Sari, D. P. (2023). "Dampak Aktivitas Ekonomi terhadap Pola Asuh Anak Usia Dini di Kawasan Wisata". *Jurnal Pendidikan Anak*, 15(2), 45-60. Halaman 50.

⁵³ Purnamasari, D., & Setiawan, H. (2024). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Anak*, 11(1), 56-70. Halaman 60.

⁵⁴ Rahmawati, L., & Hidayat, A. (2024). "Pentingnya Pendidikan Dini dalam Pembentukan Karakter Anak". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(4), 201-215. Halaman 205.

kondisi sosial ekonomi tertentu.⁵⁵ Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang fokus pada isu-isu pendidikan dini dan pengasuhan anak di daerah dengan karakteristik serupa. Selain itu, temuan ini juga relevan bagi pemerintah daerah dan lembaga pendidikan untuk merumuskan kebijakan dan program yang mendukung sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi AUD.⁵⁶ Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya relevan secara lokal tetapi juga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi literatur tentang pengasuhan anak dan pendidikan dini di Indonesia.

E. Daftar Pustaka

- Aditya, M. R., & Lestari, N. (2024). "Pengaruh Budaya Lokal terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 89-102.
- Astuti, R., & Aziz, A. (2023). "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi dan Wawancara Semi-Terstruktur". Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartanto, R., & Prasetyo, B. (2023). "Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini di Kawasan Wisata". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 178-192.
- Hartanto, R., & Prasetyo, B. (2023). "Relevansi Penelitian Lokal terhadap Literatur Internasional tentang Pengasuhan Anak". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 178-192.

⁵⁵ Nugroho, A. P., & Indrawati, T. (2023). "Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Studi Pendidikan Anak Usia Dini". Jakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 110.

⁵⁶ Hartanto, R., & Prasetyo, B. (2023). "Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini di Kawasan Wisata". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 178-192. Halaman 185.

- Hurlock, E. B. (2023). "Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan". Jakarta: Erlangga.
- Jessicasari, E., & Hartati, S. (2024). "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(4), 156-170.
- Kurniawan, B., & Yuliani, S. (2023). "Pengaruh Lingkungan Wisata terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Bali". *Jurnal Sosial dan Budaya*, 12(5), 156-170.
- Mathew, B., & Huberman, M. (2023). "Analisis Data Kualitatif: Pendekatan Miles dan Huberman". Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, A. P., & Indrawati, T. (2023). "Aktivitas Ekonomi dan Pengasuhan Anak di Kawasan Wisata". *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 89-102.
- Nugroho, A. P., & Indrawati, T. (2023). "Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Studi Pendidikan Anak Usia Dini". Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, D., & Hartati, S. (2024). "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi*, 12(2), 89-102.
- Putra, I. G. N., & Dewi, K. A. (2023). "Pengaruh Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 10(3), 78-92.
- Rahmawati, L., & Hidayat, A. (2024). "Durasi Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Dampaknya terhadap Pembentukan Karakter Anak". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(4), 201-215.

- Rahmawati, L., & Hidayat, A. (2024). "Pentingnya Pendidikan Dini dalam Pembentukan Karakter Anak". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(4), 201-215.
- Robbiyah, E., & Lestari, N. (2023). "Peran Ibu dalam Pengasuhan Anak Usia Dini". *Jurnal Keluarga dan Anak*, 5(3), 123-135.
- Santrock, J. W. (2023). *Life-Span Development: Adaptasi untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: McGraw-Hill Education.
- Soetjiningsih. (2024). "Tumbuh Kembang Anak: Panduan untuk Orang Tua dan Pendidik". Jakarta: EGC.
- Sugiyanto, G. (2023). "Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga Modern". Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanti, R., & Pratiwi, E. (2024). "Persepsi Masyarakat tentang Durasi Pendidikan Taman Kanak-Kanak: Studi Kasus di Bali". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 112-125.
- Sujiono, Y. N. (2023). "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini". Jakarta: Indeks.
- Suryani, N. K., & Wirawan, I. G. (2023). "Analisis Dinamika Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Daerah Wisata". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 22(4), 256-270.
- Utami, S., & Saputra, D. (2024). "Nilai-Nilai Spiritual dalam Pengasuhan Anak Usia Dini". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 25(1), 45-60.
- Wibowo, A., & Kartika, S. (2024). "Strategi Optimalisasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Kolaborasi Orang Tua dan Sekolah". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(2), 112-126.
- Wijaya, A., & Sari, D. P. (2023). "Dampak Aktivitas Ekonomi terhadap Pola Asuh Anak Usia Dini di Kawasan Wisata". *Jurnal Pendidikan Anak*, 15(2), 45-60.

- Wulandari, S., & Prasetyo, H. (2023). "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Anak*, 10(1), 23-35.
- Yuliani, S., & Kurniawan, B. (2023). "Lingkungan Wisata sebagai Faktor Pengaruh Perilaku Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 11(2), 67-80.
- Zulfa, N., & Setiawan, A. (2024). "Pengaruh Pendidikan Dini terhadap Pembentukan Karakter Anak di Daerah Multikultural". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 145-160.
- Zulfiqar, M., & Hartati, S. (2023). "Peran Sekolah dalam Mendukung Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(3), 112-125.
- Zulfikar, A., & Lestari, N. (2024). "Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Anak*, 12(1), 45-58.
- Zulhijah, R., & Pratiwi, E. (2023). "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 89-102.